



# ***Infrastruktur Dasar E-Bisnis***

Infrastruktur e-bisnis adalah arsitektur hardware, software, konten dan data yang digunakan untuk memberikan layanan e-bisnis untuk karyawan, pelanggan dan mitra.

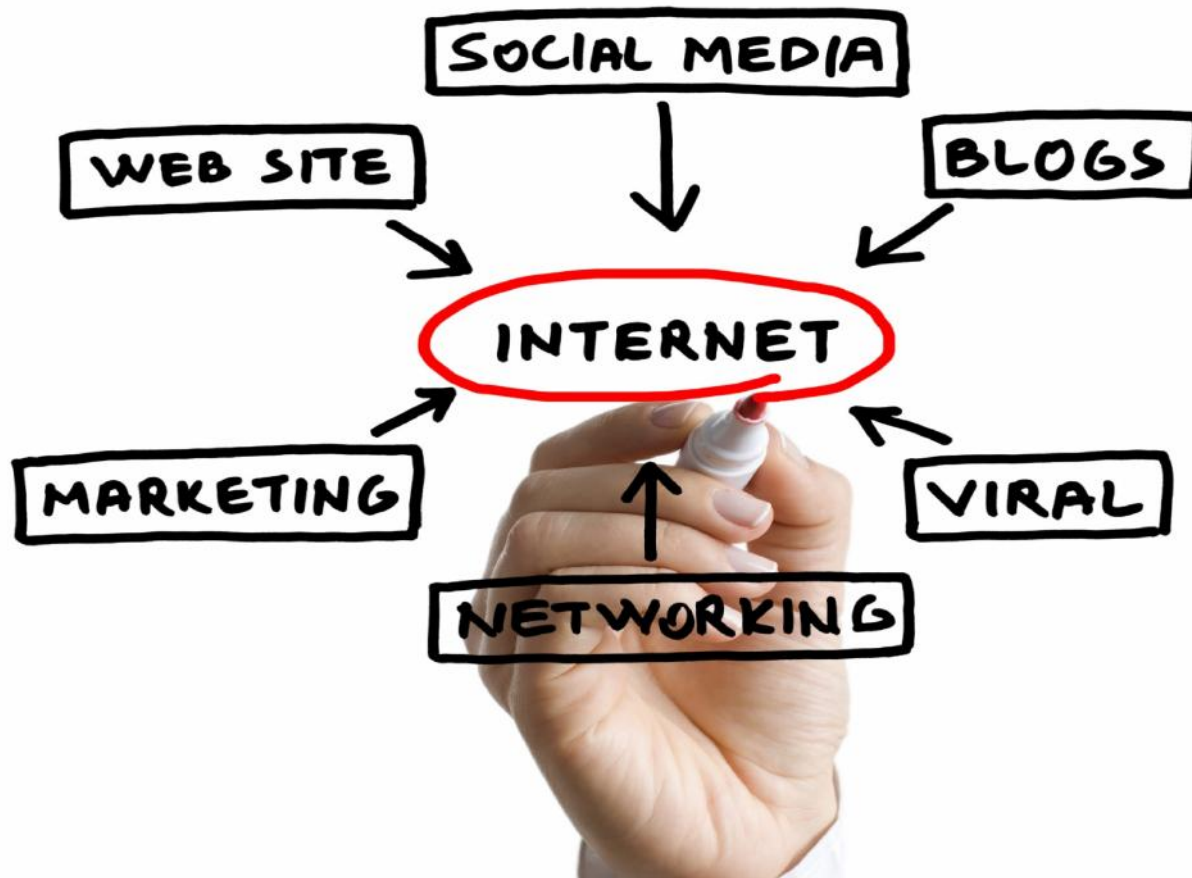
→ **Ingat Kembali Arsitektur E-Bisnis**

# ***Infrastructure E-Bisnis Seharusnya??***

Infrastruktur e-bisnis harus memadai, cepat dan memiliki responsibilitas tinggi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang mengadopsi e-bisnis karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang dialami oleh pengguna maupun mitra bisnis.



# *Now....Why Internet*

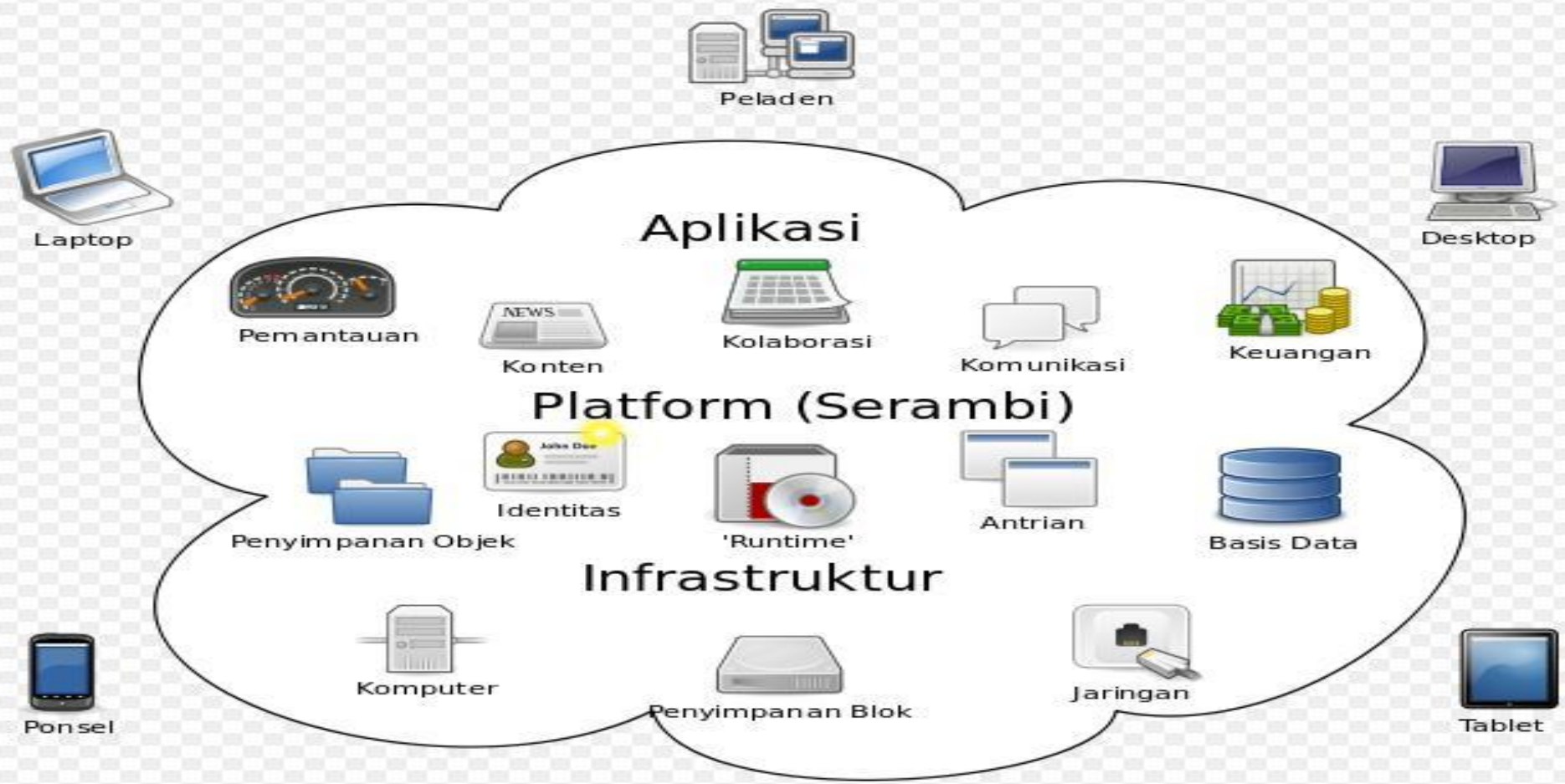


# ***Sekilas Rutinitas di Internet??***

- Anda pernah menggunakan layanan Google Docs??
- Layanan E-Mail via gmail atau yahoomail??
- Buat Akun di Jejaring Sosial??
- Streaming dari youtube??
- Penyimpanan data dengan gdrive atau dropbox??

→ **Semua layanan Gratis ini menggunakan Teknologi **Cloud Computing****

# Why Cloud Computing??



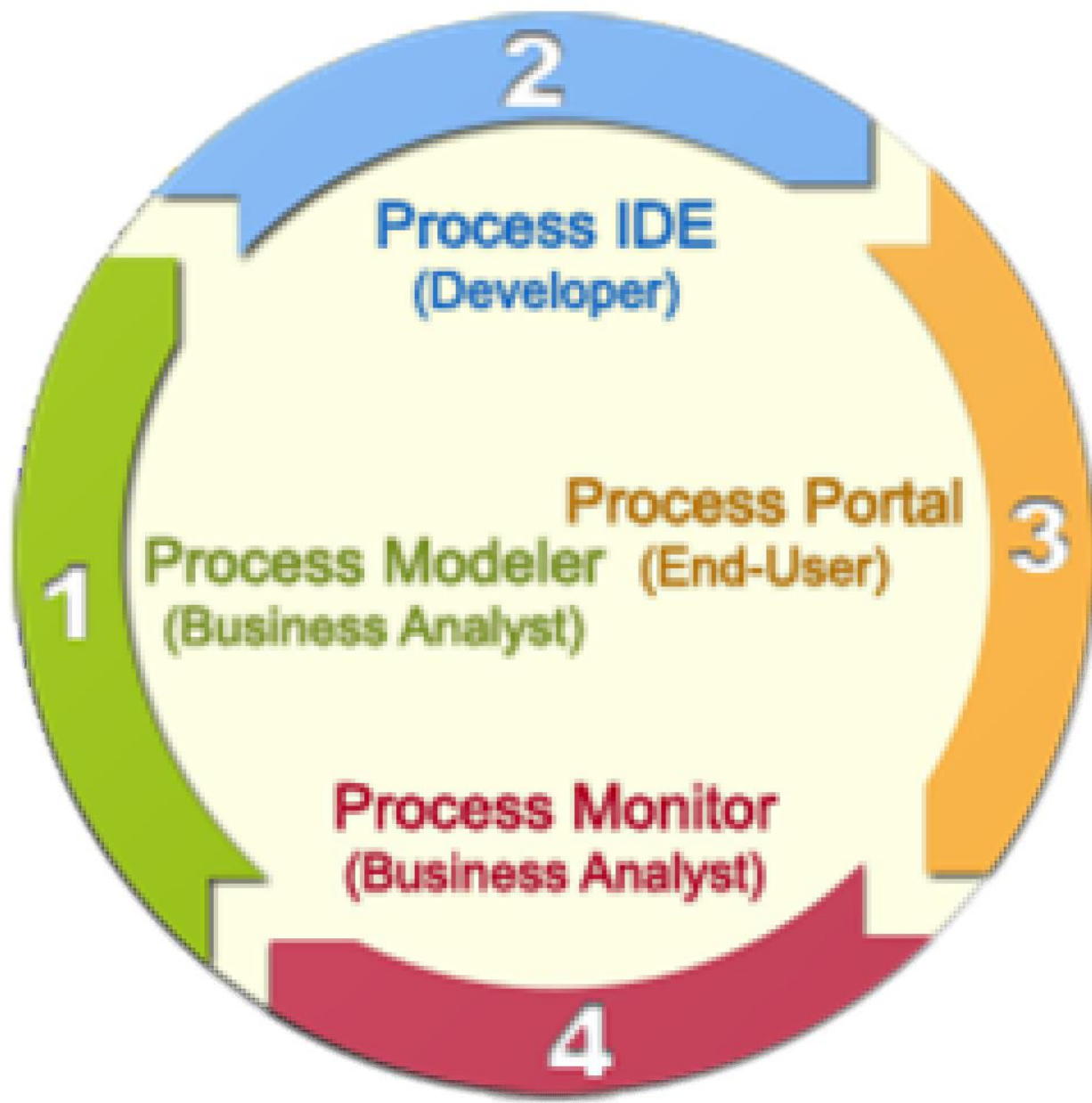
**Cloud Proses = Bisnis Proses**



# **Proses E-Bisnis**

**Proses bisnis adalah arus kerja dari bahan baku, informasi dan pengetahuan seperangkat aktivitas.**

**Proses juga mengacu pada cara unik dimana manajemen memilih untuk mengkoordinasikan pekerjaan. Setiap bisnis dapat dilihat sebagai sekumpulan proses bisnis.**



# **SIM untuk Proses Bisnis**

Sistem Informasi Manajemen berfungsi untuk mengotomatiskan banyak tahap pada **proses bisnis** yang sebelumnya mungkin dilakukan secara manual.

Seperti pengecekan kredit klien, memperoleh tagihan atau mengatur pesanan pengiriman barang.

# **SIM dalam E-Bisnis**

SIM dan teknologi informasi akan dapat melakukan lebih banyak lagi dalam proses bisnis, teknologi ini akan dapat benar-benar mengubah arus informasi.

Kemudian menggantikan langkah berurutan dengan tugas yang dapat dilakukan secara bersamaan secara paralel, dan menghilangkan penundaan pada pembuatan keputusan dengan **Teknologi Online** pastinya.

# Sistem Perusahaan

Sebuah organisasi/perusahaan besar umumnya memiliki banyak sistem informasi berbeda yang dibangun sekitar fungsi, tingkatan organisasi, dan proses bisnis yang berbeda yang tidak dapat bertukar informasi secara otomatis.

→ Manajer akan sangat mungkin mengalami waktu yang cukup lama dan sulit untuk menyatukan data yang dibutuhkan, untuk mengambil gambaran (keputusan) yang komprehensif dan menyeluruh dari operasi organisasi atau perusahaan.

# **Aplikasi perusahaan**

**Aplikasi perusahaan merupakan sistem yang melingkupi area fungsional, berfokus pada menjalankan proses bisnis di dalam perusahaan bisnis dan termasuk seluruh tingkatan manajemen.**

**Aplikasi perusahaan membantu bisnis untuk menjadi lebih fleksibel dan produktif dengan mengkoordinasikan proses bisnis dengan lebih dekat dan mengintegrasikan sekelompok proses agar mereka berfokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien dan pelayanan pelanggan.**

# ERP

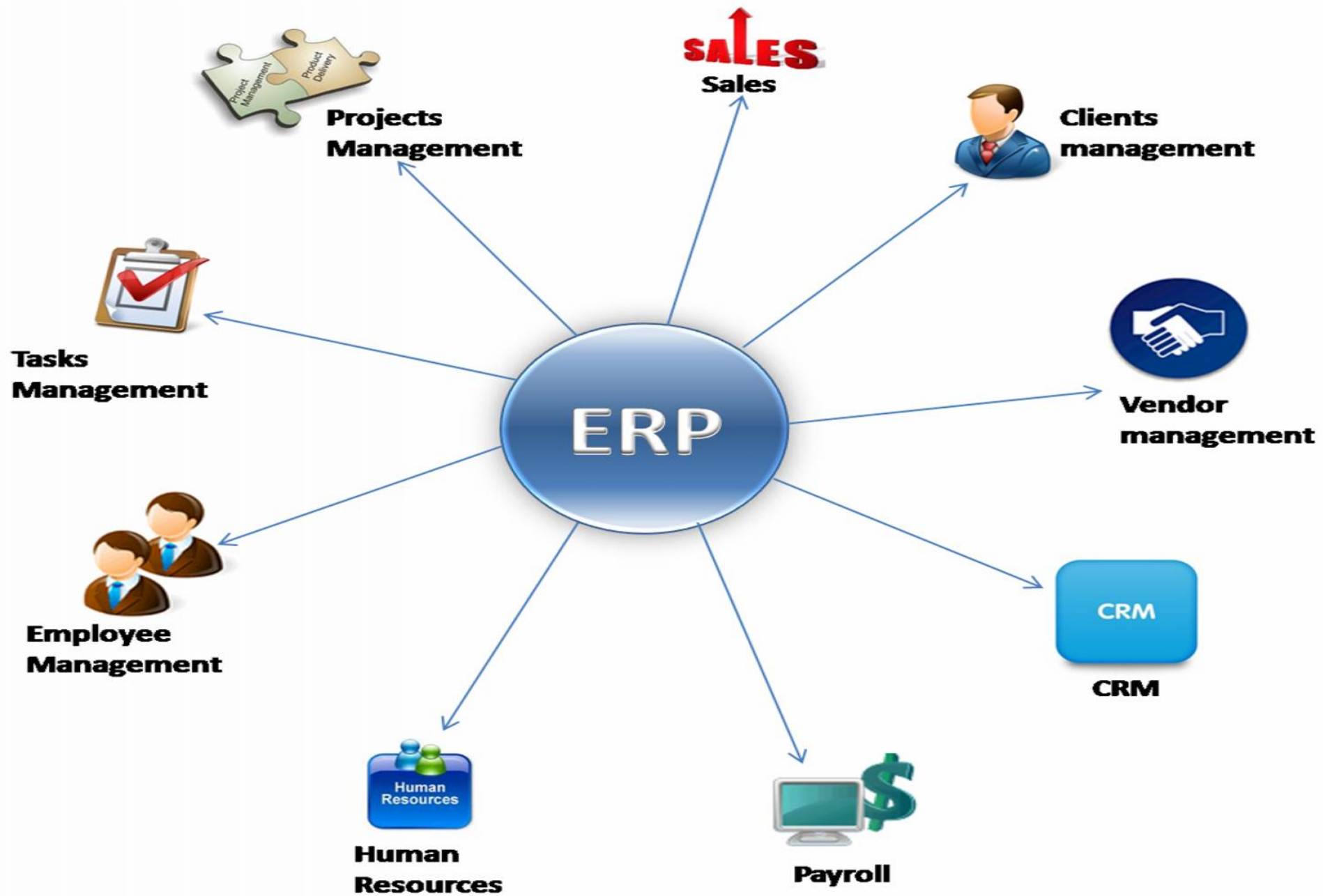
- “ERP terdiri atas paket *software* komersial yang menjamin integrasi yang mulus atas semua aliran informasi di perusahaan, meliputi keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, rantai pasok, dan informasi konsumen” (*Davenport, 1998*).
- “Sistem ERP adalah paket sistem informasi yang dapat dikonfigurasi, yang mengintegrasikan informasi dan proses yang berbasis informasi didalam dan melintas area fungsional dalam sebuah organisasi” (*Kumar dan Van Hillsgerberg, 2000*).
- “Satu basis data, satu aplikasi, dan satu kesatuan antarmuka di seluruh *enterprise*” (*Tadger, 1998*).

# ERP Lanjutan

*Jadi Enterprise Resources Planning (ERP) merupakan aplikasi terpadu yang memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen dalam hal pengelolaan sumber daya perusahaan yaitu Keuangan, Sumberdaya Manusia, dan Logistik. Ketiga sumberdaya tersebut akan membentuk sistem informasi *back office* bagi perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis utama.*

*Adapun definisi ERP adalah “ suatu solusi terpadu yang melibatkan pengelolaan sumberdaya organisasi baik manusia, uang, material dan manajemen dengan memanfaatkan basis data yang terintegrasi sehingga hanya dibutuhkan satu kali input data untuk setiap transaksi dan akan berpengaruh dengan fungsi lain didalam modul sistem informasi” .*







SAP Navigation Tree

- Accounting
- Controlling
- Finance
- Human Resources
- Logistics
- Production
- Plant Maintenance
- Quality Management
- Research and Development
- Sales and Distribution
- Service
- Supply Chain Management
- Transportation Management
- Customer Relationship Management
- Business Intelligence
- Enterprise Information Management
- Customer Experience
- Cloud Managed Services

SAP Transaction Screenshot

Transaction: S\_ALV\_DISPLAY\_GUI

Table: ALV\_DISPLAY\_GUI

Column 1	Column 2	Column 3	Column 4
...	...	...	...
...	...	...	...
...	...	...	...

**SAP**

SAP (***S**ystem **A**pplication and **P**roduct in data processing*) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.

SAP merupakan software *Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.



# Supply Chain Management (SCM)

- *Supply Chain Management (SCM)* merupakan aplikasi terpadu yang memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen dalam hal pengadaan barang dan jasa bagi perusahaan sekaligus mengelola hubungan diantara mitra untuk menjaga tingkat kesediaan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan secara optimal. SCM memiliki keterkaitan secara langsung dengan ERP terutama dari sisi Logistik Perusahaan, pembelian dan hutang serta manajemen mitra.
- Adapun definsi SCM adalah “*suatu solusi terpadu yang melibatkan pengelolaan sumberdaya organisasi atas kebutuhan barang dan jasa dan juga meliputi manajemen para mitra dengan memanfaatkan basis data yang terintegrasi dan bertujuan untuk menjamin terpenuhinya tingkat kebutuhan material suatu organisasi*”.

# Customer Relationship Management (CRM)

- *Customer Relationship Management (CRM)* merupakan aplikasi terpadu memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen dalam hal hubungan kepada pelanggan dengan memiliki keterkaitan yang erat secara langsung dengan ERP terutama dari sisi penjualan, serta piutang. CRM lebih berfokus kepada upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan agar dapat diberikan layanan secara cepat dan tepat.
- Adapun definsi CRM adalah “*suatu solusi terpadu yang melibatkan pengelolaan sumberdaya organisasi meliputi manajemen para pelanggan dengan memanfaatkan basis data yang terintegrasi dan bertujuan untuk menjamin terpenuhinya tingkat kebutuhan pelanggan akan barang dan jasa serta meningkatkan kualitas hubungan antara organisasi dengan pelanggan*”

# Enterprise Application Integration

- Pada saat implementasi suatu sistem informasi dilakukan seringkali akan ditemui masalah yang menyangkut integrasi dengan sistem yang telah ada, dimana sistem yang telah ada masih memiliki manfaat yang signifikan sehingga akan lebih efisien dan efektif bilamana sistem tersebut dipertahankan. Permasalahan lain menyangkut integrasi sistem informasi adalah meliputi integrasi beberapa sistem yang berbeda sebagai konsekuensi pemilihan aplikasi yang berbeda untuk setiap fungsi perusahaan sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing vendor. *Sebagai contoh diantaranya adalah SAP untuk ERP, Siebel untuk CRM dan Sugar untuk SCM.*
  - **Dibutuhkan solusi aplikasi yang mampu untuk mengintegrasikan seluruh sumberdaya sistem informasi yang berbeda platform. Solusi tersebut dikenal dengan istilah *Enterprise Application Integration (EAI)*.**

# EAI Lanjutan..

Keempat aplikasi perusahaan yang sudah dijelaskan sebelumnya, akan menjadi tulang punggung sistem informasi manajemen perusahaan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan seperti *Billing system*, *Network Maintenance System* dan beragam aplikasi operasional lainnya.

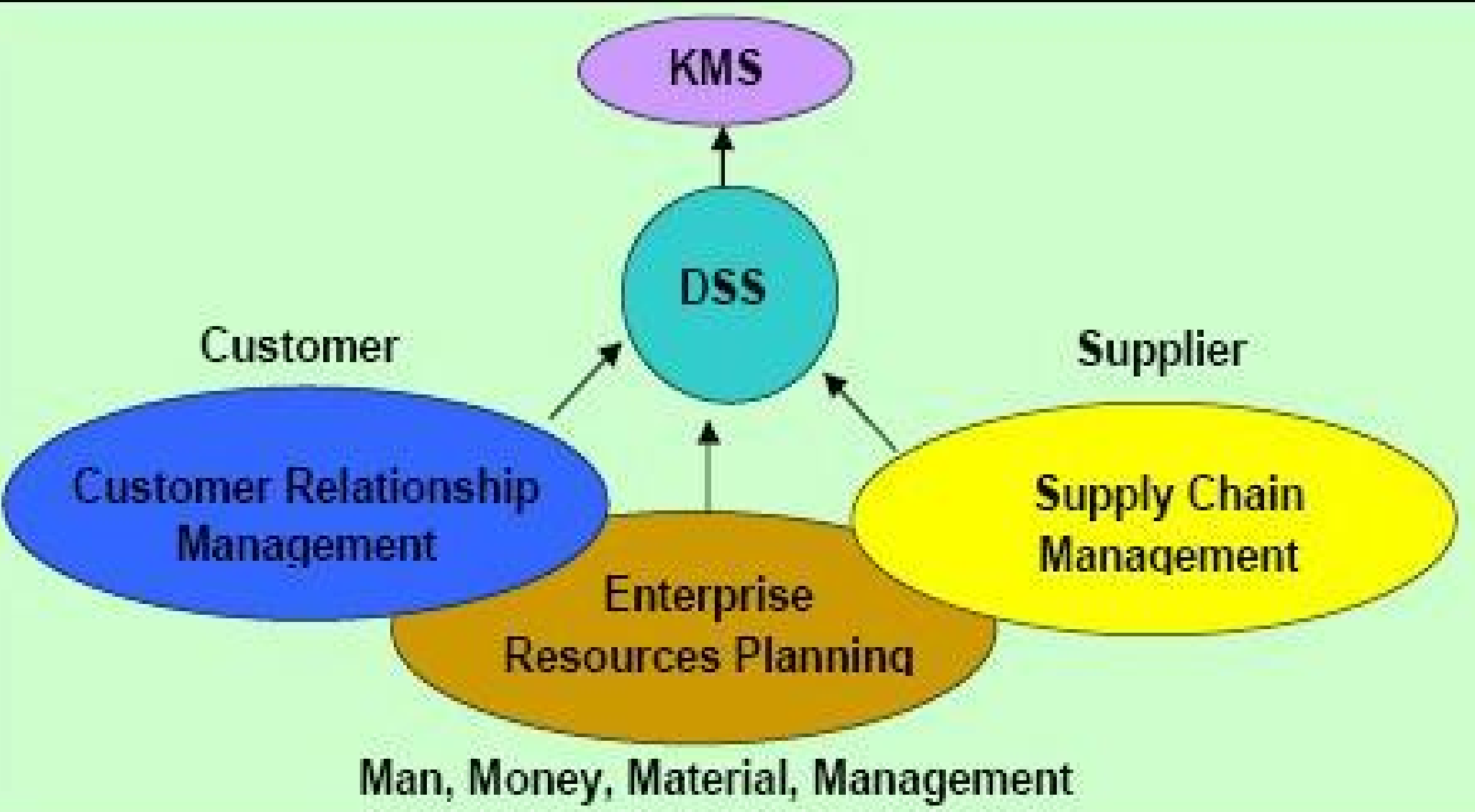
Aplikasi terakhir selain keempat aplikasi bisnis sebagaimana dimaksud diatas adalah *Decision Support Sistem (DSS)*, sebagai muara dari keseluruhan sistem yang bertujuan untuk memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan.

*DSS akan menjadi aplikasi terminasi dari alur informasi yang terjadi mulai dari transaksi hingga pengambilan keputusan ditingkat manajemen puncak perusahaan (Ahmadjayadi, 2008).*

# Sistem Pendukung Keputusan

1. SIM akan membantu mengawasi, mengendalikan dan akan membuat keputusan dalam aktivitas administrasi.
2. SIM akan menyediakan laporan kinerja baru perusahaan kepada manajemen. Informasi ini digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan bisnis dan memprediksi kinerja dimasa depan.
3. SIM merangkum dan melaporkan operasi dasar perusahaan menggunakan data yang disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Saat ini banyak dari laporan ini yang disampaikan secara online.
  - **Sistem Pendukung Keputusan (*Decision support system-DSS*)** menunjang pembuatan keputusan pada manajemen. Sistem ini berfokus pada masalah yang unik dan cepat berubah, di mana prosedur untuk mendapatkan solusi belum tentu ditentukan sebelumnya.





DSS= Decision Support System KMS=Knowledge Management System

# **Sistem Kolaborasi dalam Kelompok Kerja**

Kolaborasi bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan eksplisit. Kolaborasi berfokus pada tugas atau prestasi misi dan biasanya terjadi dalam bisnis, atau organisasi lainnya dan antara perusahaan.

Kolaborasi dapat berlangsung dalam waktu singkat, yang berlangsung beberapa menit, atau jangka panjang, tergantung pada sifat dari tugas dan hubungan di antara peserta. Kolaborasi dapat terjadi antara satu-ke-satu atau banyak-ke-banyak.

# **Manfaat Bisnis Atas Kolaborasi Dan Kerjasama Tim**

Sebuah survei global terbaru dari bisnis dan sistem informasi manajer menemukan bahwa investasi dalam teknologi kolaborasi menghasilkan perbaikan organisasi yang kembali lebih dari empat kali jumlah investasi, dengan keuntungan terbesar untuk penjualan, pemasaran, dan fungsi penelitian dan pengembangan (*Frost, White, 2009* ).

# **Membangun Budaya Kolaborasi Dan Proses Bisnis**

- Kolaborasi tidak akan terjadi secara spontan dalam suatu perusahaan bisnis, terutama jika tidak ada budaya yang mendukung atau proses bisnis dan kemudian memerintahkan karyawan tingkat rendah untuk melaksanakan rencana manajemen senior. Tugas manajemen menengah seharusnya adalah untuk menyampaikan pesan bolak-balik, hirarki atas dan bawah.
- Komando dan kontrol perusahaan diperlukan karyawan tingkat rendah untuk melaksanakan perintah tanpa bertanya terlalu banyak dengan tidak bertanggung jawab untuk memperbaiki proses, dan tanpa imbalan untuk kerjasama atau kinerja tim.

# Alat Dan Teknologi Untuk Kolaborasi Dan Kerjasama

Kolaboratif tim-berorientasi budaya tidak akan menghasilkan manfaat jika tidak ada sistem informasi di tempat untuk memungkinkan kolaborasi. Saat ini terdapat *banyak* alat yang dirancang untuk menghadapi kenyataan bahwa, dalam rangka untuk berhasil dalam pekerjaan kita, kita semua bergantung satu sama lain, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, dan manajer.

# **Bagaimana Infrastruktur E-Bisnis dalam Skala Kecil-Menengah**

1. Bangun Website
2. Buat Sistemnya
3. Tentukan Produknya
4. Kenalkan Produk Anda
5. Raih Keuntungan

→ **That's it**

